



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya tari “Sabondoang” terinspirasi dari tradisi uang japuik di pariaman pengkarya tertarik pada *maantaan kampia siriah* dan *manarimo kampia siriah* pada proses penentuan uang *japuik*. Fokus pengkarya ialah pada perundingan *ninik mamak* dalam penentuan uang *japuik*. Tema yang dipakai tema budaya dengan tipe abstrak. Pengkarya menggarap karya tersebut dengan tujuan, untuk melestarikan adat dan tradisi uang *japuik* tersebut dengan cara menggarapnya men jadi sebuah karya komposisi tari yang lebih inovatif hingganya semua orang dapat mengetahui tradisi tersebut.

B. Hambatan dan solusi

Dalam melaksanakan proses ujian ini tidak lepas dari hambatan yang ditemui dan tentunya ada pula solusi dalam hambatan tersebut. Hambatan dalam tugas akhir ini yaitu menentukan konsep yang akan diangkat dalam sebuah karya tugas akhir ini. Solusi dalam penentuan konsep ini ialah berdiskusi dengan senior dan dosen, hambatan selanjutnya yaitu

dalam mencari informasi tentang konsep ini, mencari informasi yang tepat dan jelas itu susah kepada orang yang kurang mendalami tentang uang *japuik* tersebut, solusi dalam mencari informasi yang tepat yaitu bertanya kepada orang-orang yang dikampung siapa yang lebih mengetahui tentang uang *japuik* ini. Hambatan dalam menentukan penari yaitu banyak penari yang bisa menari tetapi banyak pula yang kurang tentang tradisi dan para penari sudah banyak membantu penata lainnya jadi latihan banyak bentrok, solusi pada penentuan penari yaitu mencari penari yang kuat tentang tradisi khususnya minang dan solusi selanjutnya pengkarya mencari penari dengan kedekatan emosional nya dengan penata, pengkarya juga tidak mencari penari yang terlalu banyak membantu sehingga penata cuman memakai 6 orang penari laki-laki saja.

Hambatan yang di alami oleh pengkarya saat proses hambatan yang dialami yaitu para penari kurang hafal, sering bercanda dan sering tidak ontime dalam proses latihan, solusinya pengkarya harus mengulang-ngulang materi yang di berikan dan bersikap tegas kepada penari yang bercanda dan tidak ontime. Hambatan dalam proses selanjutnya yaitu penari yang berpergian sama dosen diluar daerah sampai beberapa hari dan menghambat proses latihan tugas akhir, solusinya penata tetap latihan walaupun dua orang penari dan sambil masuk musik, ketika penari udah pulang maka penata akan memperbanyak latihan untuk penari yang berpergian. Hambatan yang dialami dalam proses tugas akhir ini yaitu masalah ruangan yang terbatas, karna banyaknya teman-teman yang latihan tugas akhir. Solusinya adalah penata mengambil jadwal malam sampai subuh supaya mendapatkan ruangan.

Hambatan tentang pemusik yaitu para pemusik juga mengikuti ujian akhir jadi jadwal yang di buat bentrok dengan jadwal pemusik, solusinya bagi pengkarya yaitu membentuk jadwal baru dengan pemusik agar tidak terjadi bentrok. Hambatan pada karya Sabondoang pada 2 hari sebelum penampilan terdapat pada penari yang tidak disiplin,

seharusnya penari ada 6 orang, pada penampilan hanya 5 orang penari saja. Solusi yang pengkarya ambil pada penari yang tidak disiplin yaitu harus dikeluarkan walaupun itu penari hebat sekalipun.



DAFTAR PUSTAKA

- Alma.M.Hawkins Terjamah Y.Sumandiyo Hadi 1990. *Menciptakan Lewat Tari*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Drs. Amran, M.si. 2010. *Falsafah Adat minangkabau*: Kementerian Pendidikan Institut Seni Indonesia Padangpanjang.
- Edi Sedyawati. 1984. *Aspek-Aspek Penciptaan Tari*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- , 1984. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Jacquelline Smith. *Komposisi Tari Sebuah Pertunjukan Praktis Bagi Guru*. (terjemah Ben Suharto. Yogyakarta: Ikalasti. 1985,p. 20.)
- H. IdrusHakimy Dt.Rajo Penghulu. 1994. *Pokok-Pokok Pengetahuan Adat Alam MinangKabau*: Remaja Rosda karya Offset : Bandung.
- Sri Rochana Widyastutieningrum, Dwi Wahyudiarto. 2014. *Perngantar Koreografi*: ISI Press Surakarta.
- Sumaryono. *Restorasi Seni Tari Dan Transformasi Budaya*.Yogyakarta: Elkhapi. 2003, p.52.).
- Robby Hidajat. *Koreografi Dan Kreatifitas*. Yogyakarta: Kendil Media Mustika Seni Indonesia.
- Y. Sumandiyo Hadi. *Koregrafi Bentuk Dan Isi*, yogyakarta :cipta media, 2012, p.61).
- , *Aspek-Aspek Penciptaan Tari*,Jakarta: Elkhapi. 2003, p.50